

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

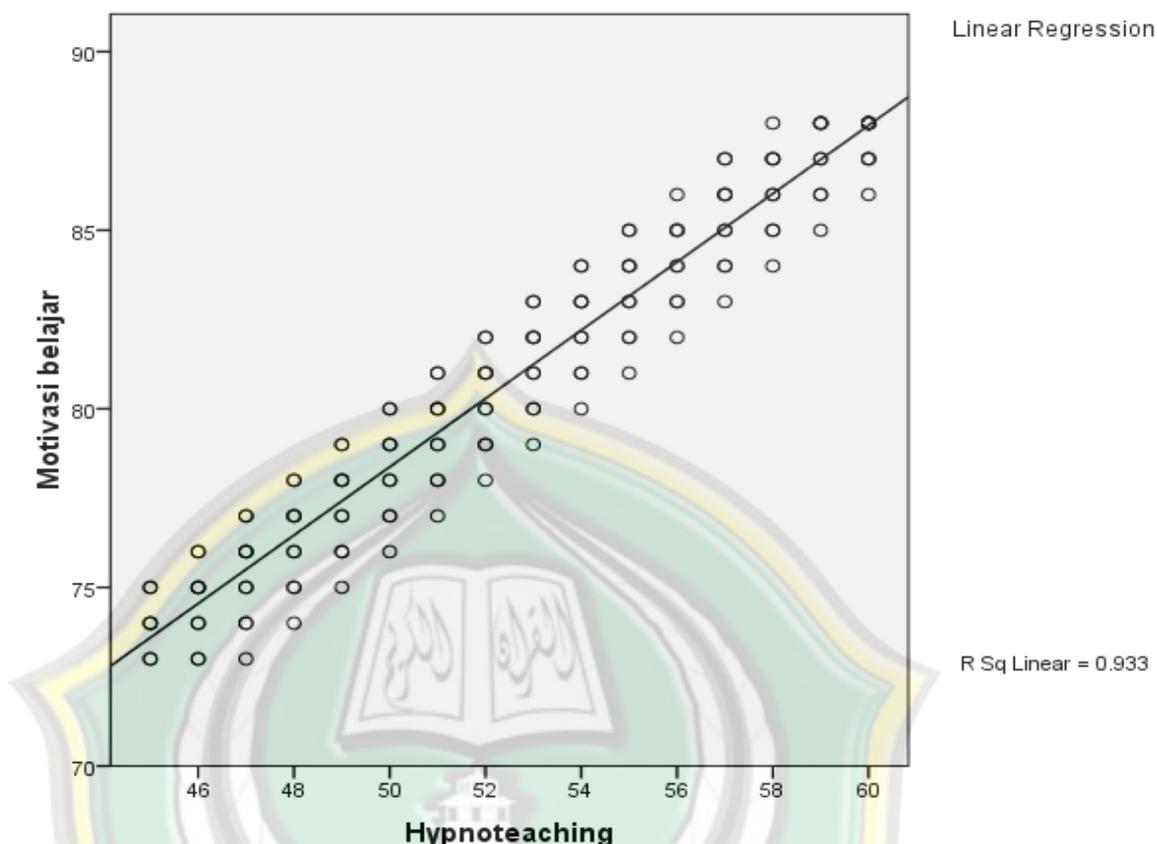
Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 8a, ditemukan angka SIG=0,160 untuk metode *hypnoteaching* (angka SIG 0,160 > 0,05), angka SIG=0,159 untuk motivasi belajar (angka SIG 0,159 > 0,05). Dengan demikian data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

		Hypnoteaching	Motivasi belajar
N		158	158
Normal Parameters ^a	Mean	52.82	81.07
	Std. Deviation	4.623	4.578
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.090
	Positive	.087	.085
	Negative	-.089	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		1.124	1.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.160	.159

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Linearitas

Adapun hasil pengujian linearitas metode *hypnoteaching*, dan motivasi belajar peserta didik berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas, lihat selengkapnya pada lampiran 8b. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.



B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang metode *hypnoteaching*(X) dengan motivasi belajar peserta didik pada materi Fiqih di MTs N 1 Kudus, maka peneliti menggunakan instrumen data berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada 158 sampel yang dapat mewakili 377 populasi, yakni dari variabel metode *hypnoteaching* sebanyak 15 butir soal, dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih sebanyak 22 butir soal. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa pernyataan dengan alternative jawaban yaitu a, b, c, d. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

Adapun analisis pengumpulan data tentang metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs N 1 Kudus adalah sebagai berikut :

1) Analisis Data tentang Metode *Hypnoteaching* pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs N 1 Kudus

Hasil dari data nilai angket pada lampiran 9b, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu metode *hypnoteaching* lihat selengkapnya pada lampiran 9b. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X tersebut dengan rumus sebagai berikut :¹

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{8345}{158} \\ &= 52,81 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 53\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata variabel X (metode *Hypnoteaching*)

$\sum x_1$ = Jumlah Nilai x

n = Jumlah Responden

¹M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hlm. 72-73.

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui :

H = 60

L = 45

b) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$

$= 60 - 45 + 1$ (bilangan konstan) = 16

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Mencari nilai interval

$I = R/K$

$I = 16/4 = 4$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 4, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 4, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nilai Interval Metode

***Hypnoteaching* di MTs N 1 Kudus**

No	Interval	Kategori
1	57-60	Sangat Baik
2	53-56	Baik
3	49-52	Cukup
4	45-48	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:²

(1) Mencari skor ideal

$$4 \times 15 \times 158 = 9480$$

(4= skor tertinggi, 15= item instrumen, dan 158= jumlah responden)

(2) Mencari skor yang diharapkan

$$8345 : 9480 = 0,88027 \text{ dibulatkan } 0,9 \text{ (8345= jumlah skor angket)}$$

(3) Mencari rata-rata skor ideal

$$9480 : 158 = 60$$

(4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,9 \times 60 = 54$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 metode *Hypnoteaching* diperoleh angka sebesar 54, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 53-56. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa penggunaan metode *hypnoteaching* dalam kategori baik.

2) Analisis Data tentang Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs N 1 Kudus

Berawal dari data nilai angket pada lampiran 9b, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu motivasi belajar peserta didik (lihat pada lampiran 9b). Kemudian dihitung nilai mean dari motivasi belajar terhadap materi Fiqih (Y) dengan rumus sebagai berikut:³

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{12809}{158} \end{aligned}$$

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm. 246-247

³M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, PT Bumi Aksara: Jakarta, 2005, hlm. 72.

= 81.0696 dibulatkan menjadi 81

Keterangan :

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y (motivasi belajar peserta didik pada mapel fiqih)

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Y

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y, yaitu nilai 88

L = jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y, yaitu nilai 73

b) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 88 - 73 + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 16 \end{aligned}$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

c) Mencari Interval $I = R/K$

$$I = 16 / 4 = 4$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 4, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 4, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2
Nilai Interval Motivasi Belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs N 1 Kudus

No	Interval	Kategori
1	85-88	Sangat Baik
2	81-84	Baik
3	77-80	Cukup
4	73-76	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut

(1) Mencari skor ideal

$$4 \times 22 \times 158 = 13904$$

(4= skor tertinggi, 22= item instrumen, dan 158= jumlah responden)

(2) Mencari skor yang diharapkan

$$12809 : 13904 = 0,9212457 \quad \longrightarrow \quad \text{dibulatkan } 0,912$$

(3) Mencari rata-rata skor ideal

$$13904 : 158 = 88$$

(4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,912 \times 88 = 80,256$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran fiqih diperoleh angka sebesar 80,256 termasuk dalam kategori “cukup”, karena nilai tersebut pada rentang interval 77-80.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya:

H_0 : penerapan metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran fiqih di MTs N 1 Kudus dalam kategori baik

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \bar{X} \leq \mu_0$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel metode *hypnoteaching* = $4 \times 15 \times 158$
 = 9480 (4 = skor tertinggi, 15 = item instrumen, dan 158 = jumlah responden). Skor ideal = $8345 : 9480 = 0,8802743$.
 (Dibulatkan menjadi 0,88). Dengan rata-rata $9480 : 158 = 60$ (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{8345}{158} \\ &= 52,8164556962\end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,88 \times 60 = 52,8$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS pada lampiran 9d ditemukan simpangan bakupada variabel metode *hypnoteaching* sebesar 4,623.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{52,816456 - 52,80}{\frac{4,623}{\sqrt{158}}} \\ &= \frac{0,0164556962}{0,3677861322} \\ &= -0,01047425685 \text{ dibulatkan menjadi } -0,01\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel metode *hypnoteaching* sebesar -0,01 sedangkan untuk

SPSS diperoleh t hitung sebesar -0,01 lihat selengkapnya pada lampiran 9d.

2) Pengujian hipotesis deskriptif ketiga, rumusan hipotesisnya:

H_0 : motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh di MTs N 1 Kudus dalam kategori baik

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \bar{Y} \leq \mu_0$

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $4 \times 22 \times 158 = 13904$. Skor yang diharapkan $12809 : 13904 = 0,92124568$ (92,1%), dengan rata-rata = $13904 : 158 = 88$.

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{12809}{158} \\ &= 81,0696203 \text{ (dibulatkan } 81,06)\end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,921 \times 88 = 81,048$$

d) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat lampiran 9d, ditemukan simpangan baku pada variabel motivasi belajar peserta didik sebesar = 4,578

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{81,0696203 - 81,048}{\frac{4,578}{12,5698051}} \\ &= \frac{0,0216203}{0,36420612} = -0,001593628 \text{ (dibulatkan } -0,001)\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel motivasi belajar peserta didik sebesar $-0,001$ sedangkan untuk perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar $-0,001$, lihat pada lampiran 9d.

b. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Metode *hypnoteaching* Terhadap motivasi belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs N 1 Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi “penerapan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs N 1 Kudus tahun pelajaran 2015/2016”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *hypnoteaching* (X) dengan motivasi belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih Kelas VIII di MTs N 1 Kudus tahun pelajaran 2015/2016

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis

$$H_0: \rho_1 = 0$$

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran 9b, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$n = 158$$

$$\sum X_1 = 8345$$

$$\sum Y = 12809$$

$$\sum X_1^2 = 444109$$

$$\sum Y^2 = 1041711$$

$$\sum X_1 Y = 679735$$

c) Mencari persamaan regresi antara X terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{12809 (444109) - (8345)(679735)}{158 (444109) - (8345)^2} \\
 &= \frac{5688592181 - 5672388575}{70169222 - 69639025} \\
 &= \frac{16203606}{530197} \\
 &= 30,5614819 \text{ (dibulatkan 30,561)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{158(679735) - (8345)(12809)}{158(444109) - (8345)^2} \\
 &= \frac{107398130 - 106891105}{70169222 - 69639025} \\
 &= \frac{507025}{530197} = 0,95629549 \text{ (dibulatkan 0,956)}
 \end{aligned}$$

- d) Berdasarkan output SPSS lampiran 10 a persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 30,561 + 0,956 X
 \end{aligned}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_1 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

2) Hubungan Penerapan Metode *Hypnoteaching* Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs N 1 Kudus

- a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara metode *hypnoteaching* dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X_1 &= 8345 & \sum Y &= 12809 \\
 \sum X_1^2 &= 444109 & \sum Y^2 &= 1041711 \\
 \sum X_1 Y &= 679735
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{x_1 y} &= \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{158(679735) - (8345)(12809)}{\sqrt{\{158(444109) - (8345)^2\} \{158(1041711) - (12809)^2\}}} \\
 &= \frac{107398130 - 106891105}{\sqrt{(70169222 - 69639025)(164590338 - 164070481)}} \\
 &= \frac{507025}{\sqrt{(530197)(519857)}} \\
 &= \frac{507025}{\sqrt{2,756266211}} \\
 &= \frac{507025}{525001,524} \\
 &= 0,9657591 \text{ (dibulatkan 0,966)}
 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana⁴

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka koefisien korelasi (r) 0,966 termasuk pada kategori “sangat kuat”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,966 lihat selengkapnya pada lampiran 10a. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa metode *hypnoteaching* mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih.

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,966)^2 \times 100\% = 0,933 \times 100\% = 93,3\%$$

Jadi, penerapan metode *hypnoteaching* memberikan kontribusi sebesar 93,3% terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs N 1 Kudus, lihat selengkapnya pada lampiran 10a.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 257.

taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang metode *hypnoteaching*(X)

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang metode *hypnoteaching* (X) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,01. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($158-1= 157$), serta menggunakan uji pihakkiri, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,975189

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,01 > -1,975189$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran fiqih di MTs N 1 Kudus, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Motivasi Belajar Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Fiqih

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang motivasi belajar peserta didik (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,001. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($158-1= 157$), serta menggunakan uji pihakkiri, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,975189

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,001 > -1,975189$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang motivasi belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih di MTs N 1 Kudus, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “cukup baik”.

c. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Metode *Hypnoteaching* (X) terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Fiqih

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara metode *hypnoteaching* (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs N 1 Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,933(156)}{1(1 - 0,933)} \\
 &= \frac{145,548}{0,067} \\
 &= 2161,654401044 \text{ (dibulatkan menjadi } 216,654)
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} sebesar 216,654, lihat selangkanya pada lampiran 10a, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ sebesar 1, lawan $N - M - 1 = 158 - 1 - 1 = 156$, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 3,910$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($216,654 > 3,910$).

Serta ditunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak, artinya, “terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *hypnoteaching*(X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih tahun pelajaran 2015/2016”.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan metode *hypnoteaching*(X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a, dengan menggunakan rumus:⁵

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan Sa . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus Sa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Sa^2 &= \frac{\frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2)}{n \sum x^2} \\ &= \frac{\frac{1}{158-2} (1041711 - ((0,95629549)(679735))(444109))}{(158)(444109)} \\ &= \frac{(0,006410256)(1041711) - (650027,51489515) (444109)}{70169222} \\ &= \frac{(0,006410256)(1041711) - (288683069612,57)}{70169222} \\ &= \frac{288683062934,93}{70169222} \\ &= 4114,0981003741 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\sum Sa^2} \\ &= \sqrt{4114,0981003741} \\ &= 64,1412356 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan Sa , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{a - A_0}{sa} \\ &= \frac{30,561 - 0}{64,1412356} \\ &= 28,02647646416 (\text{dibulatkan menjadi } 28,026) \end{aligned}$$

⁵ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, PT Pustaka LP3ES, Jakarta, 1996, hlm.305.

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 28,026. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 28,026. Lihat lampiran 10a.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($28,026 > 2,008$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *hypnoteaching* mampu mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII” diterima kebenarannya.

Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus⁶:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum xi^2}}}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai B_0 dan $s^2 y / x$. B_0 diperoleh angka 0, $b = \sum b$, dan rumus $s^2 y / x$ adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s^2 y / x &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) \\ &= \frac{1}{158-2} (1041711 - ((0,95629549 \times 679735))) \\ &= (0,006410256) (1041711 - 649826,66) \\ &= (0,006410256) (391884,34) \\ &= 2512,07894 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan $s^2 y / x$, maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum xi^2}}}$$

⁶ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Cara menghitung parameter b , *Ibid*, hlm. 308

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,956 - 0}{\sqrt{\frac{2512,07894}{444109}}} \\
 &= \frac{0,956 - 0}{0,07520935} \\
 &= 46,494010688 \text{ (dibulatkan menjadi 46,494)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 46,494 Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 46,494 lihat lampiran 10a.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($46,494 > 2,008$) sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *hypnoteaching* mampu mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian hipotesis H_a menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII ” diterima kebenarannya.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Penerapan metode *hypnoteaching* dalam kategori baik, masing-masing sebesar 54 (rentang interval 53-56) Sedangkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs N 1 Kudus kateregori cukup sebesar 80,256(interval 77-80).
2. Penerapan metode *hypnoteaching* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 30,561 + 0,956 X$. Artinya apabila metode *hypnoteaching* yang diterapkan pada mata pelajaran fiqih ditingkatkan maka motivasi belajar peserta didik pada peserta didik juga meningkat. Metode *hypnoteaching* adalah pengelompokkan peserta didik berdasarkan prestasinya. Pengelompokkan seperti ini akan memicu semangat para peserta didik untuk meningkatkan prestasi peserta didik, karena di dalam

kelas (pengelompokkan peserta didik secara homogen) siswa yang berprestasi dikelompokkan. Peserta didik yang prestasinya tinggi motivasi belajarnya tinggi. Oleh karena itu, metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs N 1 Kudus. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan sebesar 0,96 . Jadi, penerapan metode *hypnoteachng* memberikan kontribusi sebesar 93,3% terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs N 1 Kudus.

